



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 18 April 2017

Halaman: 22

Pemkot Tambah 2 APILL Bertenaga Surya

YOGYA (KR) - Modernisasi di bidang rekayasa lalu lintas wilayah Kota Yogya kembali dilakukan. Terutama terkait Alat Pemberi Isyarat Lampu Lalu Lintas (APILL) bertenaga surya atau sinar matahari yang akan ditambah dua unit.

Hingga kini sudah ada 12 unit APILL bertenaga surya yang sudah terpasang di simpang jalan protokol. Sedangkan dua unit tambahan tahun ini akan dipasang di simpang Wiro-saban dan simpang Jalan Batikan sisi selatan. "Targetnya semua simpang memiliki APILL bertenaga surya. Tapi kebutuhan anggarannya cukup besar sehingga secara bertahap dulu," ungkap Kepala Seksi Rekayasa Lalu

Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, Senin (17/4).

Dua lokasi yang ditentukan untuk pemasangan APILL bertenaga surya tersebut tidak semata aktivitas kendaraan yang mulai padat. Melainkan juga karena faktor teknis seperti banyaknya kabel yang sudah terpendam di bawah tanah serta unsur kelembaban tanah. Sehingga jika ditambah kabel APILL konvensional, maka akan menyulitkan proses pemasangan.

Windarto mengatakan, keunggulan penggunaan panel surya pada APILL adalah tidak tergantung pada pasokan listrik dari PLN lantaran menggunakan energi matahari. Sehingga

saat listrik PLN padam, maka lampu APILL bertenaga surya akan tetap menyala. Perangkat APILL panel surya juga dilengkapi dengan baterai, sehingga bisa mengubah tenaga matahari menjadi listrik dan menyimpan energi listrik.

"Untuk dua unit APILL bertenaga surya, kami alokasikan Rp 800 juta. Bulan ini targetnya sudah bisa masuk lelang. Nanti panel surya akan dipasang di tiap tiang APILL," jelasnya.

Di samping itu, sistem yang terpasang di setiap APILL juga turut dimodernisasi. Khususnya dengan menerapkan area traffic control systems (ATCS). Dengan sistem ATCS, maka durasi setiap lampu, terutama nyala

lampu merah dan hijau dapat dipantau dari jarak jauh. Sehingga jika salah satu ruas terjadi antrean kendaraan yang cukup panjang, maka durasi lampu hijau akan diperpanjang.

Oleh karena itu, pemasangan ATCS mempertimbangkan kondisi lalu lintas di kawasan tersebut. Terutama area simpang sudah terpasang kamera pengintai atau CCTV serta memiliki tingkat kepadatan yang fluktuatif.

"Saat ini sudah ada 24 simpang dengan sistem ATCS. Itu belum termasuk yang difasilitasi oleh DIY. Tahun ini kami hanya sanggup menambah satu simpang yakni di simpang tiga Jalan Tunjung," tandasnya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005